

**PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE STAD UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB SISWA
KELAS XI IPS-2 SMA MUHAMMADIYAH 1 KALIREJO LAMPUNG TENGAH
TAHUN 2011**

¹. Langgeng Sutopo ². Muhammad Ari Wibowo
¹. STIT Darul Fattah ². STIT Darul Fattah

ABSTRACT

The decreasing of student learning outcomes in Arabic subjects are influenced by several factors, one of which is the lack of student activity in the learning process, besides the application of learning is still conventional by the teacher concerned. So that students are less active and fed up with Arabic lessons, this results in a low average grade of student learning outcomes. One solution and attraction for the effectiveness of increasing learning activities is the cooperative learning model or cooperative learning model of Student Teams Achievement Divisions (STAD) type. This study aims to (1) describe student's learning activities in Arabic subjects through the STAD type of cooperative learning model, (2) describe student-learning outcomes in Arabic subjects through the STAD type of cooperative learning model. The research subject is class XI IPS-2 Muhammadiyah 1 Kalirejo High School, Central Lampung, with 37 students. This study uses qualitative and quantitative data as a measurement tool to improve student-learning outcomes of the class. Based on the analysis results the researchers concluded that the class had increased activity and learning outcomes in each cycle. The increase in learning activities is higher than the increase in learning outcomes; this is because students feel excited to be a better study group than other study groups even though their abilities vary in one group.

Kata Kunci: *konvensional, efektifitas, cooperative learning, kualitatif, kuantitatif, al bahats*

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah kegiatan edukatif dan interaktif antara guru dengan anak didik dengan tujuan untuk mencapai rumusan baru dalam dunia pendidikan (*tarbiyah*) dengan perencanaan pengajaran secara sistematis dan inovatif.

Karenanya bagian dari pencapaian tersebut, bahan pelajaran harus tuntas dan mampu dicerna oleh siswa. Sekalipun ini masalah yang cukup sulit tetapi sebagai pendidik seyogyanya memahami tiga aspek *intelektual, psikologis, dan biologis* yang akan melahirkan variasi dalam pendidikan. Variasi tersebut dimulai dengan interaksi pembelajaran yang baik tanpa menafikan kendala dalam proses pembelajaran. Salah satunya pengelolaan kelas masalah yang tidak pernah absen dari agenda kegiatan pembelajaran. Karenanya kerelevansian penggunaan suatu metode yang tepat harus terpatri dalam suatu tujuan pendidikan. Salah satunya adalah dengan metode model cooperative learning tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) untuk menggairahkan belajar anak didik. *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) sebagai salah satu pembelajaran kooperatif terdiri dari enam tahap yaitu presentasi kelas atau pembelajaran, pembentukan kelompok, kegiatan kelompok, tes/kuis, poin peningkatan individu dan penghargaan kelompok.

Pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan model pembelajaran yang mengacu pada metode pengajaran dimana siswa bekerja bersama dalam memahami suatu pelajaran.

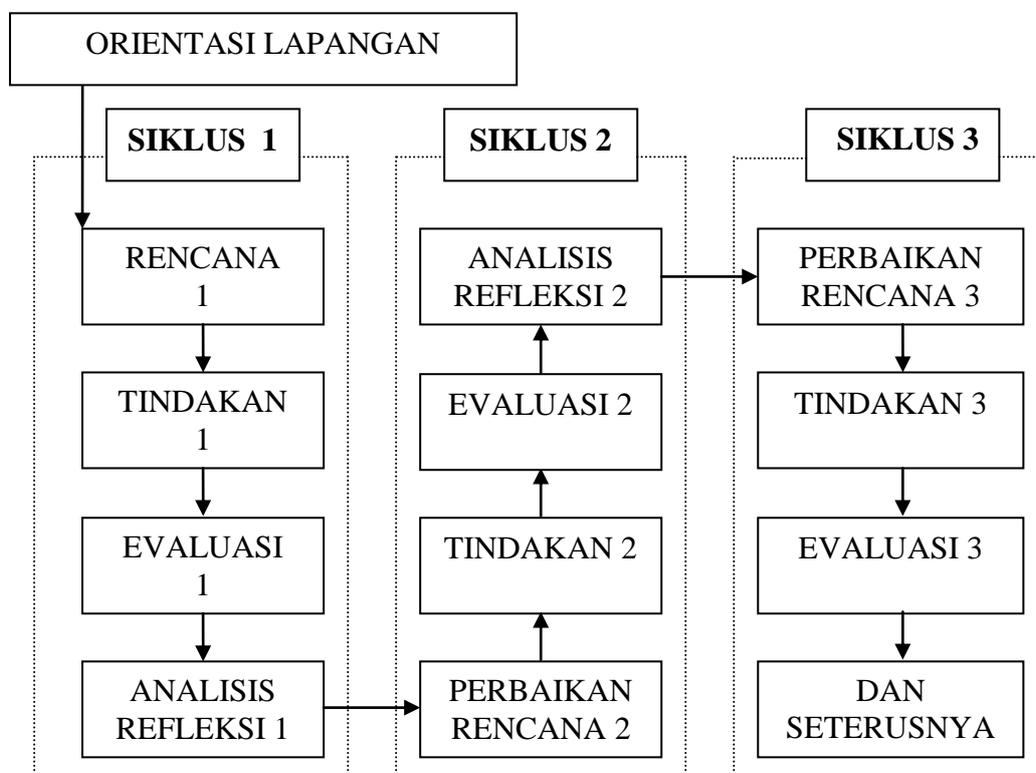
Dan guru sebagai fasilitator, pemberi stimulasi, pembimbing mereka. Pola pembelajaran *kooperatif tipe STAD* ini dapat menimbulkan keaktifan siswa untuk meningkatkan kemampuan berpikir dalam pelajaran bahasa Arab. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Apakah melalui model cooperative learning tipe STAD terjadi peningkatan aktivitas siswa pada pelajaran Bahasa Arab ? Apakah melalui model cooperative learning tipe STAD terjadi peningkatan hasil belajar Bahasa Arab?. Tujuan dari rencana penelitian ini adalah : Mendeskripsikan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab melalui *model cooperative learning tipe STAD*. Manfaat dalam penelitian ini adalah : Bagi peneliti upaya untuk meningkatkan kinerja dan strategi serta aktivitas dan hasil pembelajaran yang bervariasi, Bagi siswa adalah meningkatkan aktivitas belajar dan menumbuhkan ketergantungan positif sesama teman, tanggung jawab dan keterampilan berkomunikasi.

METODE PENELITIAN

Subjek penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 1 Kalirejo kelas XI IPS-2 pada pelajaran Bahasa Arab semester ganjil tahun pelajaran 2008/2009. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan objek penelitian adalah siswa kelas XI IPS-2 di SMA Muhammadiyah 1 Kalirejo Lampung Tengah semester ganjil tahun pelajaran 2008/2009. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober sampai Desember 2008.

Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai mana digambarkan dalam bagan berikut



(Hopkins:1993)

Metode Pengumpulan Data

a. Data Aktivitas siswa

Observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam pengumpulan data aktivitas siswa dilakukan dengan penyapuan per sepuluh menit. Lembar observasi aktivitas siswa digunakan untuk mengamati aktivitas atau kegiatan yang tidak relevan (*off task*) terhadap pembelajaran.

b. Pengelolaan pembelajaran melalui model *cooperative learning*

Data pengelolaan pembelajaran diperoleh melalui model *cooperative learning* melalui lembar observasi terfokus yang disesuaikan dengan tahap-tahap pembelajaran dengan model *cooperative learning*

c. Evaluasi hasil belajar

Tes dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa setelah diterapkan model *cooperative learning* tipe STAD . Alat pengumpul data yang digunakan adalah soal-soal evaluasi penguasaan materi.

d. Instrumen penilaian

Instrumen penilaian yang digunakan adalah : Lembar penilaian aktivitas siswa selama pembelajaran dengan model *cooperative learning* tipe STAD. Lembar soal tes hasil belajar untuk mengetahui hasil belajar siswa

Teknis Analisis Data

a. Data kualitatif

1. Data aktivitas siswa

Data ini diambil pada setiap pertemuan dengan menggunakan lembar observasi terhadap aktivitas siswa. Dalam aktivitas siswa yang dimunculkan dari perilaku yang tidak relevan dengan pembelajaran (*off task*). Data ini dianalisis dengan menggunakan lembar pengamatan siswa seperti pada tabel. Data *off task* yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\% \text{ off task} = \frac{\text{Jumlah off task}}{\text{Pengamatan ulang per 10 menit}} \times 100\%$$

Sedangkan untuk melihat data *on task* menggunakan rumus

$$\% \text{ on task} = 100 \% - \text{jumlah } \% \text{ off task}$$

2. Data hasil observasi pengelolaan pembelajaran berupa daftar cek untuk mengamati tindakan peneliti pada saat proses pembelajaran berlangsung. Bila aspek yang diamati dilaksanakan oleh peneliti maka dichecklist pada kolom "terlaksana". Bila aspek yang diamati tidak dilaksanakan oleh peneliti maka dichecklist pada kolom "tidak" jumlah ceklis pada kolom "terlaksana" dihitung dan dibandingkan dengan jumlah semua aspek yang selanjutnya dapat dihitung persentase tindakan menurut rumus

$$\% \text{ Tindakan} = \frac{\text{Jumlah ceklis "terlaksana"}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\%$$

b. Data kuantitatif

Data hasil belajar yang diperoleh dari hasil tes evaluasi hasil belajar yang diberikan pada setiap akhir siklus pelajaran bahasa Arab.

c. Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar bahasa arab siswa pada setiap siklus

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pembelajaran Bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 1 Kalirejo dilaksanakan dalam 3 siklus 2x40 menit setiap pekannya. Di kelas XI IPS-2 pembelajaran Bahasa Arab dilaksanakan 1 kali pertemuan, yaitu pada hari sabtu 4 Oktober 2008 selama 2 jam pelajaran (2 x 40 menit).

Aktivitas Belajar

a. Siklus 1

Pembelajaran Bahasa Arab melalui model *cooperative learning* tipe STAD pada siklus 1 di kelas XI IPS-2 dilaksanakan selama 3 x pertemuan:

Pertemuan pertama pada hari sabtu tanggal 18 Oktober 2008 selama 2 jam pelajaran (2 x 40 menit) tentang النعت والمنعوت (*na'at dan man'ut*), dengan diskusi kelompok dan mengerjakan lembar kerja siswa secara kelompok dengan menerapkan pembelajaran melalui model *cooperative learning* tipe STAD.

Pertemuan kedua pada hari Sabtu tanggal 25 Oktober 2008 dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2 x 40 menit) dihadiri oleh 35 siswa yang terdiri dari 19 siswa perempuan dan 16 siswa laki-laki, kegiatan pembelajaran dengan membahas secara bersama-sama serta memecahkan soal-soal yang dianggap sulit.

Pertemuan ketiga pada hari Sabtu tanggal 1 November 2008 dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2 x 40 menit) dihadiri oleh 35 siswa yang terdiri dari 20 siswa perempuan dan 15 siswa laki-laki. Kegiatan pembelajaran dengan pelaksanaan tes hasil belajar siklus pertama. Dan hasil yang dicapai seperti tabel berikut:

Tabel 7. Data aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui model *cooperative learning* tipe STAD siklus 1

No	Aktivitas Siswa	Ketercapaian Siklus
1	Siswa yang melakukan kegiatan yang relevan dengan kegiatan pembelajaran (on task)	78,92 %
2	Siswa yang melakukan kegiatan yang tidak relevan dengan pembelajaran	21,08 %
Jumlah		100,00 %

Berdasarkan tabel 7 aktivitas siswa pada siklus 1 terdapat 78,92 % siswa aktif dan 21,08 % siswa tidak aktif selama pembelajaran. Model *cooperative learning* tipe STAD secara umum menunjukkan hal yang cukup baik karena lebih dari 78 % siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran.

b. Siklus 2

Pembelajaran Bahasa Arab melalui model *cooperative learning* tipe STAD dengan dua kali pertemuan, pertemuan pertama dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 8 November

2008, pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 15 November 2008 masing-masing di kelas XI IPS-2 selama 2 x pertemuan (2 x 40 menit) dengan jumlah 33 siswa.

Materi tentang العدد والمعدود (*a'dat dan ma'dut*), kegiatannya adalah diskusi kelompok dan mengerjakan lembar kerja siswa secara kelompok.

Pertemuan kedua dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2 x 40 menit) dihadiri oleh 34 siswa yang terdiri dari 18 siswa perempuan dan 16 siswa laki-laki, kegiatannya adalah membahas secara bersama-sama serta memecahkan soal-soal yang dianggap sulit.

Hasilnya seperti dalam tabel berikut:

Tabel 8. Data siklus 2 aktivitas siswa dengan model *cooperative learning* tipe STAD

No	Aktivitas Siswa	Ketercapaian Siklus
1	Siswa yang melakukan kegiatan yang relevan dengan kegiatan pembelajaran (<i>on task</i>)	81,25 %
2	Siswa yang melakukan kegiatan yang tidak relevan dengan pembelajaran (<i>off task</i>)	18,75 %
Jumlah		100,00 %

Berdasarkan tabel 10 aktivitas siswa pada siklus 2 terdapat 81,25 % siswa aktif dan 18,75 % siswa tidak aktif selama pembelajaran. Dan hasil siklus 2 ini menunjukkan bahwa pembelajaran melalui model *cooperative learning* tipe STAD lebih baik dibandingkan aktivitas siklus 1. Hal ini disebabkan siswa sudah mulai memahami model pembelajaran sebelumnya, disamping mereka sudah memahami kelebihan berdiskusi dalam kegiatan pembelajaran. Sekalipun masih ada siswa yang kurang aktif dalam pembelajarannya dengan berbicara dan mengganggu siswa lain.

c. siklus 3

Pembelajaran Bahasa Arab melalui model *cooperative learning* tipe STAD pada siklus 3 di kelas XI IPS-2 dilaksanakan selama 2 x pertemuan (2 x 40 menit) dihadiri oleh 35 siswa, pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 22 November 2008, pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 6 Desember 2008

Pertemuan pertama dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2 x 40 menit) dengan materi tentang الجملة الفعلية (*jumlah fi'liyah*), kegiatan yang dilaksanakan adalah diskusi kelompok dan mengerjakan lembar kerja siswa secara kelompok dengan menerapkan pembelajaran melalui model *cooperative learning* tipe STAD dengan membahas secara bersama-sama serta memecahkan soal-soal yang dianggap sulit. Dan hasilnya sebagaimana tabel berikut:

Tabel. 9 Data siklus 3 aktivitas siswa melalui model *cooperative learning* tipe STAD

No	Aktivitas Siswa	Ketercapaian Siklus
1	Siswa yang melakukan kegiatan yang relevan dengan kegiatan pembelajaran (<i>on task</i>)	83,19 %
2	Siswa yang melakukan kegiatan yang tidak relevan dengan pembelajaran (<i>off task</i>)	16,81 %
Jumlah		100,00 %

Berdasarkan tabel 12, aktivitas siswa pada siklus terdapat 83,19 % siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, dan 16,81% siswa tidak terlibat aktif selama pembelajaran siklus 3. Data aktivitas ini lebih meningkat dibandingkan pada siklus 2.

Hal ini menunjukkan perubahan kearah yang lebih baik, karena lebih dari 83 % siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Namun masih ada siswa yang masih kurang fokus namun tidak seperti pada kondisi sebelumnya.

d. Deskripsi Pengelolaan Pembelajaran

Langkah-langkah pembelajaran model cooperative learning tipe STAD meliputi persiapan (menyampaikan tujuan, memotivasi siswa, menyajikan informasi dan mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar), kegiatan inti (membimbing kelompok bekerja dan belajar) dan yang terakhir penutup (evaluasi dan pemberian penghargaan). Langkah-langkah ini direfleksikan pada setiap siklusnya kemudian direkomendasikan untuk perbaikan pada siklus berikutnya. Sehingga pembelajaran melalui model cooperative learning tipe STAD dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan yaitu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.

Pada siklus 1, guru dapat melaksanakan langkah-langkah pembelajaran dengan cukup baik. Pada pelaksanaannya 11,77 % dengan kriteria cukup baik, 70,59 % dengan kriteria baik dan 17,64 % dengan kriteria sangat baik. Kekurangan guru pada siklus ini adalah masih kurang dalam menginformasikan kompetensi dasar dan membimbing siswa agar meminta bantuan kepada teman sekelompok sebelum meminta bantuan kepada guru, hal ini terjadi karena peneliti kurang memahami model pembelajaran ini.

Pada siklus 2, guru peneliti sudah mencoba untuk melaksanakan langkah-langkah pembelajaran yang telah direkomendasikan. Pada siklus 2 ini pengelolaan pembelajaran mengalami peningkatan. Pada pelaksanaan siklus 2 ini 11,77% cukup baik dan untuk kriteria baik menurun dari 70,59% (siklus 1) menjadi 64,70 % (siklus 2) namun untuk kriteria sangat baik meningkat dari 17,64 % (siklus 1) menjadi 23,53 % (siklus 2). Guru sudah cukup baik dalam menginformasikan kompetensi dasar dan sudah membimbing siswa agar meminta bantuan kepada teman sekelompoknya sebelum meminta bantuan kepada guru. Pengelolaan kelas yang sudah cukup baik ini membuat kondisi yang kondusif dalam pembelajaran, sehingga aktivitas siswa yang relevan dengan kegiatan pembelajaran meningkat dan hasil tes evaluasi penguasaan konsep juga meningkat.

Pada siklus 3, terjadi peningkatan untuk kriteria baik namun terjadi penurunan untuk kriteria. pada siklus ini guru lebih mudah mengontrol, mengawasi dan membimbing siswa dalam kelompok, hal ini dikarenakan siswa sudah mulai terbiasa dengan pembelajaran melalui model cooperative learning tipe STAD. Pengelolaan pembelajaran Bahasa Arab model cooperative learning tipe STAD pada siklus 3 sudah semakin baik, dari hasil pengamatan guru mitra, terjadi peningkatan pengelolaan pembelajaran dari siklus ke siklus.

Hasil Belajar Siswa

a. Siklus 1

Pembelajaran Bahasa Arab melalui model *cooperative learning* tipe STAD pada siklus 1 di kelas XI IPS-2 dilaksanakan selama 3 x pertemuan, pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 18 Oktober 2008, pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 25 Oktober 2008 dan pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 1 November 2008. Pertemuan pertama selama 2 jam pelajaran (2 x 40 menit) dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran pertemuan 1 pada siklus 1 yaitu materi tentang النعت dan المنعوت (*na'at dan man'ut*), kegiatan yang dilaksanakan adalah diskusi kelompok dan mengerjakan lembar kerja siswa secara kelompok dengan menerapkan pembelajaran melalui model *cooperative learning* tipe STAD.

Pertemuan kedua dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2 x 40 menit) dihadiri oleh 35 siswa yang terdiri dari 19 siswa perempuan dan 16 siswa laki-laki, kegiatan pembelajaran yang dilakukan adalah membahas secara bersama-sama serta memecahkan soal-soal yang dianggap sulit.

Pertemuan ketiga dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2 x 40 menit) dihadiri oleh 35 siswa yang terdiri dari 20 siswa perempuan dan 15 siswa laki-laki. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan adalah pelaksanaan tes hasil belajar siklus 1.

Penilaian hasil belajar dalam penelitian ini berdasarkan kemampuan kognitif siswa untuk menjawab soal evaluasi pada akhir setiap siklus. Evaluasi belajar ini dilaksanakan pada pertemuan ketiga dan dihadiri oleh 35 siswa dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 68,00 dengan kriteria baik.

b. Siklus 2

Pembelajaran Bahasa Arab melalui model *cooperative learning* tipe STAD pada siklus 2 di kelas XI IPS-2 dilaksanakan selama 2 x pertemuan (2 x 40 menit) dihadiri oleh 33 siswa, pertemuan pertama dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 8 November 2008, pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 15 November 2008

Pertemuan pertama dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2 x 40 menit) dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran pertemuan 1 pada siklus 2 yaitu materi tentang العدد dan المعدود (a'dat dan ma'dut), kegiatan yang dilaksanakan adalah diskusi kelompok dan mengerjakan lembar kerja siswa secara kelompok dengan menerapkan pembelajaran melalui model *cooperative learning* tipe STAD.

Pertemuan kedua dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2 x 40 menit) dihadiri oleh 34 siswa yang terdiri dari 18 siswa perempuan dan 16 siswa laki-laki, kegiatan pembelajaran yang dilakukan adalah membahas secara bersama-sama serta memecahkan soal-soal yang dianggap sulit. Penilaian hasil belajar pada siklus ke 2 ini berdasarkan kemampuan kognitif siswa untuk menjawab soal evaluasi pada akhir setiap siklus. Evaluasi belajar ini dilaksanakan pada pertemuan kedua dan dihadiri oleh 34 siswa dengan hasil rata-rata belajar siswa 68,67.

c. Siklus 3

Pembelajaran Bahasa Arab melalui model *cooperative learning* tipe STAD pada siklus 3 di kelas XI IPS-2 dilaksanakan selama 2 x pertemuan (2 x 40 menit) dihadiri oleh 35 siswa, pertemuan pertama dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 22 November 2008, pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 6 Desember 2008

Pertemuan pertama dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2 x 40 menit) dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran pertemuan 1 pada siklus 3 yaitu materi tentang الجملة الفعلية (*jumlah fi'liyah*), kegiatan yang dilaksanakan adalah diskusi kelompok dan mengerjakan lembar kerja siswa secara kelompok dengan menerapkan pembelajaran melalui model *cooperative learning* tipe STAD.

Pertemuan kedua dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2 x 40 menit) dihadiri oleh 34 siswa yang terdiri dari 18 siswa perempuan dan 16 siswa laki-laki, kegiatan pembelajaran yang dilakukan adalah membahas secara bersama-sama serta memecahkan soal-soal yang dianggap sulit.

Data hasil belajar siswa siklus 3 diperoleh dari tes formatif secara individual yang dilakukan pada pertemuan kedua setelah kegiatan siklus 3 berakhir. Evaluasi terhadap hasil belajar ini dihadiri oleh 37 siswa dengan hasil rata-rata belajar siswa sebesar 68,94 dengan kriteria baik. Dari data hasil belajar diketahui bahwa terjadi peningkatan terhadap rata-rata hasil belajar siswa adalah 68,67 menjadi 68,94 pada siklus 3. pada siklus ini, nilai hasil belajar siswa meningkat, walaupun peningkatannya tidak begitu besar terhadap siklus 2.

d. Deskripsi hasil belajar siswa

Tes evaluasi hasil belajar dilaksanakan di setiap akhir siklus. Dari hasil rata-rata tes hasil belajar siswa dari setiap siklusnya. Data hasil belajar dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 10. Data hasil belajar bahasa arab siswa dari siklus ke siklus

Siklus	Rata-rata hasil belajar siswa	Kriteria
1	68,00 %	Baik
2	68,67 %	Baik
3	68,94 %	Baik

Pada siklus 1, tergolong cukup baik, 35 siswa yang mendapat nilai <56 dengan kriteria “kurang” ada 7 siswa disebabkan karena merasa malu untuk bertanya pada teman atau kepada guru tentang materi pelajaran yang belum mereka pahami.

Pada siklus 2, terjadi peningkatan dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 60. dari 5 soal esay yang diberikan soal yang dianggap sulit soal no 5 dan 3, karena siswa masih kurang dalam memahami bentuk jamak dari sebuah kata dalam bahasa arab.

Pada siklus 3 juga terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar siswa. Beberapa siswa menganggap soal yang sulit adalah soal esay no 4. Hal ini disebabkan karena siswa masih ada yang belum memahami materi dengan baik.

Keterkaitan Aktivitas dengan Hasil Belajar

Setelah dilakukan analisis data, terdapat keterkaitan atau hubungan antara aktivitas dengan hasil belajar, seperti pada siklus 2, dapat dilihat bahwa aktivitas siswa meningkat 2,33% dari siklus 1 sedangkan hasil siklus 2 meningkat 0,67 dari siklus 1 sedangkan, pada siklus 3 aktivitas siswa meningkat 1,94% dan hasil belajar siswa meningkat 0,27 dari siklus 2.

Dari hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa peningkatan pada aktivitas siswa sangat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

a. Hasil Observasi Pengelolaan Pembelajaran

Kinerja guru yang diamati selama pembelajaran melalui model cooperative learning tipe STAD adalah persiapan guru dalam mengajar, kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan langkah pada pembelajaran melalui model cooperative learning tipe STAD, membimbing kelompok bekerja dan belajar dan saat menutup pembelajaran. Data hasil observasi pengelolaan pembelajaran siklus 1 dapat dilihat pada tabel 8 dan selengkapnya pada lampiran 4.

Tabel 8 Hasil pengelolaan pembelajaran dalam proses pembelajaran siklus 1

No	Kriteria	Ketercapaian Siklus
1	Kurang Baik	00,00 %
2	Cukup Baik	11,77 %
3	Baik	70,59 %
4	Sangat Baik	17,64 %
Jumlah		100,00 %

b. Hasil Belajar Siswa

Penilaian hasil belajar ini berdasarkan kemampuan kognitif siswa untuk menjawab soal evaluasi pada akhir setiap siklus. Evaluasi belajar ini dilaksanakan pada pertemuan ketiga dan dihadiri oleh 35 siswa dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 68,00 dengan kriteria baik.

c. Refleksi Siklus 1

1. Guru masih kurang dalam membimbing siswa dalam mengajukan pertanyaan, karena pembelajaran model cooperative learning tipe STAD masih hal yang baru bagi peneliti begitu juga bagi siswa.
2. Hasil evaluasi ini masih dapat meningkat lagi apabila ada motivasi dari guru dan siswa itu sendiri.
3. Pada saat diskusi kelompok, guru belum maksimal dalam membimbing siswa untuk berdiskusi kelompok
4. Pada saat berdiskusi, guru sudah cukup baik namun masih mengalami kesulitan .
5. Guru masih belum maksimal dalam menginstruksikan siswa

d. Rekomendasi perbaikan rencana 2

Berdasarkan hasil refleksi siklus 1, direkomendasikan perbaikan sebagai berikut:

1. Memberikan kesempatan siswa untuk mengajukan pertanyaan

2. Melakukan pendekatan, motivasi dan memberikan penghargaan terhadap siswa yang memperoleh nilai tertinggi.
3. Memberikan penjelasan dan pemahaman pentingnya kerjasama kelompok yang terwujud melalui intreraksi dalam diskusi dan mengerjakan Lembar Kerja Siswa
4. Pada saat pembelajaran guru harus lebih mengawasi siswa dalam tugasnya.

Siklus 2

Pertemuan pertama dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2 x 40 menit) dengan materi *المعدود* dan *مععود* (*a'dat dan ma'dut*), dengan diskusi kelompok dan mengerjakan lembar kerja siswa melalui model *cooperative learning* tipe STAD.

Pertemuan kedua dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2 x 40 menit) dihadiri oleh 34 siswa 18 siswi dan 16 siswa, dengan membahas secara bersama memecahkan soal-soal yang dianggap sulit.

a. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa ini dengan menggunakan lembar observasi terstruktur yang telah dipersiapkan peneliti.

Tabel 10. Data aktivitas siswa siklus 2 pembelajaran melalui model *cooperative learning* tipe STAD

No	Aktivitas Siswa	Ketercapaian Siklus
1	Siswa yang melakukan kegiatan yang relevan dengan kegiatan pembelajaran (<i>on task</i>)	81,25 %
2	Siswa yang melakukan kegiatan yang tidak relevan dengan pembelajaran (<i>off task</i>)	18,75 %
Jumlah		100,00 %

Berdasarkan tabel 10 aktivitas siswa pada siklus 2 terdapat 81,25 % siswa aktif dan 18,75 % siswa tidak aktif selama pembelajaran.

Hasil yang diperoleh dengan melalui model *cooperative learning* tipe STAD pada siklus 2 lebih baik dibandingkan aktivitas siswa pada siklus 1. Disebabkan karena siswa sudah mulai memahami model pembelajaran yang diterapkan sebelumnya. Siswa aktif, sudah mengerti kelebihan berdiskusi dalam kegiatan pembelajaran. Bahkan sudah bisa tukar .

b. Hasil Observasi Pengelolaan Pembelajaran

Kinerja guru yang diamati selama pembelajaran melalui model *cooperative learning tipe STAD* adalah persiapan guru dalam mengajar untuk membimbing kelompok bekerja dan belajar. Data hasil observasi pengelolaan pembelajaran siklus 2 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Hasil pengelolaan pembelajaran dalam proses pembelajaran siklus 2

No	Kriteria	Ketercapaian Siklus
1	Kurang Baik	00,00 %
2	Cukup Baik	11,77 %
3	Baik	64,70 %
4	Sangat Baik	23,53 %
Jumlah		100,00 %

Berdasarkan tabel 11 diketahui bahwa aktivitas guru pada pembelajaran melalui model *cooperative learning tipe STAD* siklus 2 adalah 23,53 % sudah baik bila dibandingkan siklus 2. Siklus ini terjadi peningkatan pengelolaan pembelajaran. Guru sudah baik namun masih perlu membimbing siswa agar meminta bantuan kepada teman sekelompok untuk mengajukan pertanyaan.

c. Hasil Belajar Siswa

Penilaian hasil belajar ini berdasarkan kemampuan kognitif siswa dievaluasi pada akhir setiap siklus khususnya pada pertemuan kedua dengan 34 siswa dengan hasil rata-rata belajar siswa 68,67.

d. Refleksi siklus 2

1. Guru telah mampu mempersiapkan pembelajaran dengan lebih baik dan terstruktur. Namun, guru terlihat belum maksimal dalam mengajak partisipasi siswa dan memberikan bantuan kepada kelompok yang mengalami kesulitan .
2. Pada saat diskusi kelompok, guru cukup baik dalam membimbing sebelum meminta bantuan kepada guru.
3. Guru belum optimal dalam membimbing siswa mengajukan pertanyaan

e. Rekomendasi perbaikan rencana 3

Berdasarkan hasil refleksi siklus 2, direkomendasikan untuk siklus 3 sebagai berikut:

1. Mempertahankan kinerja guru pada siklus 2 yang telah dikategorikan baik dan mengajak siswa untuk berpartisipasi dalam kelompok bekerja dan belajar
2. Memberikan bimbingan kepada siswa akan pentingnya kerjasama antar kelompok.
3. Guru sebaiknya lebih memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai kesulitan yang dihadapi dalam pembelajaran

Siklus 3

Pembelajaran Bahasa Arab melalui model cooperative learning tipe STAD pada siklus 3 di kelas XI IPS-2 dilaksanakan selama 2 x pertemuan (2 x 40 menit) dihadiri oleh 35 siswa, **pertemuan pertama** dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 22 November 2008, **pertemuan kedua** dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 6 Desember 2008 tentang الجملة الفعلية (*jumlah fi'liyah*), dengan diskusi kelompok dan mengerjakan lembar kerja siswa secara kelompok dengan model *cooperative learning* tipe STAD.

a. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa ini diamati dengan menggunakan lembar observasi terstruktur yang telah dipersiapkan peneliti. Datanya pada tabel berikut:

Tabel 13 Data aktivitas siswa model *cooperative learning* tipe STAD siklus 3

No	Aktivitas Siswa	Ketercapaian Siklus
1	Siswa yang melakukan kegiatan yang relevan dengan kegiatan pembelajaran (<i>on task</i>)	83,19 %
2	Siswa yang melakukan kegiatan yang tidak relevan dengan pembelajaran (<i>off task</i>)	16,81 %
Jumlah		100,00 %

Berdasarkan tabel 12, aktivitas siswa pada siklus ter dapat 83,19 % siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, dan 16,81% siswa tidak terlibat aktif selama pembelajaran siklus 3. Hasil ini lebih meningkat menunjukkan perubahan kearah yang lebih baik, karena lebih dari 83 % siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran.

b. Hasil Observasi Pengelolaan Pembelajaran

Kinerja guru yang diamati selama pembelajaran melalui model *cooperative learning* tipe STAD adalah persiapan guru dalam mengajar, membimbing kelompok bekerja dan belajar dan saat menutup pembelajaran. Semuanya deganhasil meningkat seperti dalam tabel berikut:

Tabel 14. Hasil observasi pengelolaan pembelajaran siklus 3

No	Kriteria	Ketercapaian Siklus 3
1	Kurang baik	00,00 %
2	Cukup baik	00,00%
3	Baik	88,23 %
4	Sangat baik	11,77 %

	Jumlah	100,00 %
--	--------	----------

c. Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar siswa siklus 3 diperoleh dari tes formatif secara individual yang dilakukan pada pertemuan kedua setelah kegiatan siklus 3 berakhir. Evaluasi terhadap hasil belajar dari 37 siswa dengan hasil rata-rata 68,94 dengan kriteria baik. Terjadinya peningkatan terhadap rata-rata hasil belajar siswa adalah 68,67 menjadi 68,94 pada siklus 3. pada siklus ini, nilai hasil belajar siswa meningkat, walaupun peningkatannya tidak begitu besar terhadap siklus 2.

d. Refleksi siklus 3

Diketahui bahwa pembelajaran model *cooperative learning tipe STAD* pada siklus 3 sudah cukup baik jika dibandingkan pada siklus-siklus sebelumnya. Karena pada siklus 3 ini, antusias siswa mulai meningkat dalam berdiskusi dan memecahkan masalah-masalah sulit yang ditemui dalam materi pelajaran. Hal ini dikarenakan siswa mulai memahami dan terbiasa dengan model pembelajaran model *cooperative learning tipe STAD*, sehingga aktivitas siswa meningkat.

PEMBAHASAN

1. Deskripsi aktivitas siswa dalam pembelajaran

Dalam belajar, aktivitas merupakan prinsip yang penting, tidak ada belajar jika tidak ada aktivitas. Data presentase aktivitas siswa dari siklus ke siklus dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 16. Presentase aktivitas siswa dari siklus ke siklus

Aktivitas Siswa	Ketercapaian siklus 1	Ketercapaian siklus 2	Ketercapaian siklus 3
Siswa yang melakukan kegiatan yang relevan dengan kegiatan pembelajaran (<i>on task</i>)	78,92 %	81,25 %	83,19 %
Siswa yang melakukan kegiatan yang tidak relevan dengan kegiatan pembelajaran (<i>off task</i>)	21,08 %	18,75 %	16,81 %
Jumlah	100, 00 %	100, 00 %	100, 00 %

Pada siklus 1, aktivitas siswa dalam pembelajaran sudah cukup baik, karena lebih dari 78 % siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran. Karena diskusi mampu menyelesaikan masalah-masalah yang sulit dalam materi pelajaran. Pada saat proses pembelajaran siswa yang kurang aktif lebih sering melakukan kegiatan pembelajaran, mengganggu teman, dan keluar masuk kelas.

Pada siklus 2, aktivitas siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan. disebabkan siswa sudah mulai memahami dan mengerti kelebihan diskusi kelompok dalam kegiatan pembelajaran. Pada siklus 2 ini adalah ada siswa yang cenderung tidak berubah merasa bosan sekalipun tidak kalah jauh siswa antusias dengan tipe pembelajaran ini.

Pada siklus 3, aktivitas siswa mengalami peningkatan besar. Dikarenakan siswa sudah mulai terbiasa dan menyukai pembelajaran seperti ini, sudah mulai banyak inisiatif dan antusias untuk membentuk kelompok belajar, diskusi, aktif bertanya, merespon dan berargumen.

2. Deskripsi pengelolaan pembelajaran

Langkah-langkah pembelajaran model *cooperative learning tipe STAD* meliputi persiapan (menyampaikan tujuan, memotivasi siswa, menyajikan informasi dan mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar), kegiatan inti (membimbing kelompok

bekerja dan belajar) dan yang terakhir penutup (evaluasi dan pemberian penghargaan). Langkah-langkah ini direfleksikan pada setiap siklusnya kemudian direkomendasikan untuk perbaikan pada siklus berikutnya. Sehingga pembelajaran berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan dengan aktifitas meningkat.

3. Deskripsi hasil belajar Bahasa Arab siswa

Tes evaluasi hasil belajar dilaksanakan di setiap akhir siklus. Dari hasil rata-rata tes hasil belajar siswa dari setiap siklusnya. Data hasil belajar dapat dilihat :

Tabel 17. Data hasil belajar Bahasa Arab siswa dari siklus ke siklus

Siklus	Rata-rata hasil belajar siswa	Kriteria
1	68,00 %	Baik
2	68,67 %	Baik
3	68,94 %	Baik

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil tindakan yang dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Aktivitas (الأنشطة) siswa selama penerapan model *cooperative learning tipe STAD* mengalami peningkatan. terlihat pada siklus 1 adalah 78,92 %, pada siklus 2 sebesar 81,25 %, dan pada siklus 3 sebesar 83,19 %. Peningkatan tersebut karena siswa merasa tertarik dengan metode pembelajaran bisa berkonsentrasi.
2. Hasil belajar (نتيجة التعلم) pada siklus 1, 2 dan 3 secara umum dalam kriteria baik. dan mengalami peningkatan dari setiap siklusnya. Pada siklus 1 dengan rata-rata 68,00, siklus 2 68,67 dan siklus 3 68,94.

Berdasarkan tindakan kelas peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Model *التدريس على المنهج التعاوني (cooperative learning)* tipe STAD perlu pengalokasian waktu dengan materi yang diajarkan.
2. Pelaksanaan model *cooperative learning tipe STAD* diawali dengan pemberian informasi awal untuk mempermudah siswa memahami materi.
3. Sebelum memulai siklus berikutnya, sebaiknya guru membagikan terlebih dahulu hasil penguasaan materi. Karena hal ini akan menambah motivasi siswa.
4. Guru harus memperhatikan anggota kelompok yang tidak hadir, kemudian memberikan lembar tugas kelompok untuk dipelajari bersama kelompoknya.

DAFTAR PUSTAKA

Anwar, Moch. 2005. *Ilmu Shorof Terjemah Matan Kailani dan Nadzom Al-Maqsud*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Effendi, Ahmad Fuad. 2005. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.

Hasan, M. Iqbal. 2002. *Metodologi dan Aplikasinya*. Jakarta: Chaliq Indonesia.

Koentjaraningrat. 1991. *Metode-Meode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: PT. Gramedia, Pustaka Utama.

Muhammad Ali Al-Khuli alih bahasa oleh Abdul Hamid. 1982. *As-Sahih Tadris Al-Lughah Al-Arabiyah, Al-Mamlakah Al-Arabiyah As-Suudiyah*. Riyadh.

Narbuka, Chalid. dan Achmadi, Abu. 1997. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara

Nirmala, Andini T. dan Pratama, Aditya A. 2003. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini*. Surabaya: Prima Media

Sudjana, Nana. 1995. *Penelitian dan Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Tarigan, Henry Guntur. 1991. *Metodologi Pengantar Bahasa*, Jilid 2. Bandung: Angkasa.